



Pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Abd Gafar¹, Meyko Panigoro², Agil Bahsoan³, Rosman Ilato⁴, Roy Hasiru⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: gafarrahim23456@gmail.com, bahsoan.meyko.panigoro@ung.ac.id, agil@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Implementation of Micro Teaching;</i> <i>Student Teaching Skills.</i>	The purpose of this study was to determine the effect of implementing micro teaching on student teaching skills in the MBKM program, majoring in economics education class of 2019, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. This research used a quantitative approach, using a descriptive verification research method. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires to students majoring in Economics Education Class of 2019, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The number of samples in this study was 31 respondents. Data analysis technique using simple linear regression. The results showed that the implementation of micro teaching had a positive and significant impact on students' teaching skills in the MBKM program, majoring in economics education class of 2019, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The magnitude of the influence of the Implementation of Micro Teaching on Student Teaching Skills is 37% while the remaining 63% is influenced by variables not examined.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Pelaksanaan Micro Teaching;</i> <i>Keterampilan Mengajar Mahasiswa.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian <i>deskriptif Verifikatif</i> . Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 31 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Micro Teaching Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Besaran pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa 37% sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberadaan, peran, dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air, guru tidak lepas dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensinya. Permasalahan pendidikan di Indonesia masih sangat kompleks dan perlu di perbaiki. Salah satu cara menanggulangnya adalah dengan memperbaiki kualitas pendidik atau guru. Dilihat dari tujuan di atas, salah satu yang perlu diperhatikan yakni kemampuan guru dalam mengajar. Keterampilan mengajar merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan mutu pengajaran, salah satu di antaranya adalah keterampilan pengelolaan kelas, hal tersebut

merupakan modal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menghadapi peserta didiknya. Tugas dan tanggung jawab seorang guru atau pendidik khususnya dalam pengajaran perlu diperhatikan dengan serius. Dalam melakukan proses belajar mengajar seorang pendidik memerlukan kemampuan profesionalitas, Pengetahuan, sikap, dan skill yang telah diperoleh melalui program pendidikan keguruan maupun program preservice training (persiapan). Semua aspek tersebut juga perlu untuk dikembangkan melalui pengalaman di sekolah atas bimbingan dan pengawasan dari seorang kepala sekolah.

Penguasaan keterampilan dasar mengajar adalah kompetensi yang harus dimiliki setiap mahasiswa calon guru pembelajaran mencapai efesiensi dan efektivitasnya. Terdapat tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu tahap informasi,

tahap transpormasi, dan tahap evaluasi (Yusup dalam Epon & Bagja, 2014: 2). Pembelajaran dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi serta ditindak lanjuti dalam kerangka pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran konstruktivistik dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Lie dalam Epon & Bagja (2014: 2), tuntutan dari dunia pendidikan sudah banyak berubah, maka guru perlu menyusun dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada empat pokok sebagai berikut: (1) pengetahuan ditemukan dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. (2) siswa membangun pengetahuan secara aktif. (3) guru perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa. (4) pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Terdapat delapan keterampilan mengajar (*teaching skill*) yang mutlak dimiliki dan diaplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh calon guru dapat diperoleh melalui latihan dan pengalaman mengajar. Asdiqoh (2018:24) Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks karena guru yang memulai dan mengakhiri setiap interaksi belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya beberapa keterampilan mengajar. Salah satu cara untuk melatih dan memberikan pengalaman mengajar bagi calon guru adalah dengan melalui pembelajaran Micro Teaching. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkanlah pengajaran mikro (*micro teaching*) dalam kerangka pendidikan guru berdasarkan kompetensi (PGBK). Sebenarnya, program mikro merupakan salah satu bagian program pengalaman lapangan (PPL) untuk menunjang PGBK tersebut.

Micro Teaching bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa ketrampilan mengajar didepan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif. Sehingga ia memiliki kesiapan mental, ketrampilan, dan kemampuan performasi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah, dengan adanya pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa yang berkeinginan menjadi calon pendidik akan mendapatkan ilmu baik dari segi teori maupun praktik dalam hal keterampilan mengajar.

Menurut (Lakshmi dalam Banarwi dan Arifin (2016:17)) Micro Teaching merupakan pertemuan pengajaran yang di perkecil dan system latihan yang terkontrol yang memungkinkan konsentrasi pada keterampilan mengajar tertentu, manajemen ruang kelas, dan penggunaan *closed circuit television (CCTV)* untuk memberikan umpan balik segera mungkin. Pentingnya pembelajaran micro teaching menunjukkan bahwa pembelajaran micro teaching erat kaitannya dengan metode-metode pembelajaran, maka microteaching dapat berfungsi sebagai penelitian metode/strategi mengajar tertentu, dan mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru.

Program MBKM merupakan salah satu program yang di laksanakan di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo guna untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa dan mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa. Dalam hal ini program MBKM mencakup mata kuliah PPL dimana mahasiswa harus mampu menguasai keterampilan layaknya menjadi seorang guru untuk mengajar di sekolah dan mendapatkan hasil yang sesuai.

Sebelum adanya pelaksanaan program MBKM, Mata kuliah PPL terbagi menjadi dua yakni PPL 1 dan PPL 2. Yang dimana PPL 1 dilaksanakan pada semester 6 dan PPL 2 dilaksanakan di semester 7. Dalam hal ini PPL 1 dilaksanakan guna untuk memberikan bekal terhadap mahasiswa yakni mengasah keterampilan mengajar dalam hal ini berupa Micro Teaching sebelum nanti akan turun mengajar di sekolah. Dan PPL 2 adalah pelaksanaan langsung berupa praktek mengajar di sekolah. Dan setelah adanya program MBKM, mata kuliah PPL1&2 sudah dilaksanakan secara bersamaan berupa praktek langsung mengajar di sekolah. Pada saat pelaksanaan program MBKM, mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2019 yang tadinya harus mengikuti PPL 1 kini sudah tidak lagi, dan langsung diturunkan di sekolah untuk mengajar, yang hanya mendapatkan pelatihan yang kurang lebih seminggu sebelum pelaksanaan program MBKM.

Berdasarkan observasi awal pada masa pelaksanaan program MBKM masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai keterampilan mengajar, bahkan belum paham tentang bagaimana cara mengajar di dalam kelas. Dari beberapa keterampilan mengajar mahasiswa hanya beberapa keterampilan yang di kuasai

oleh mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2019, seperti halnya keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pembelajaran mengenai bagaimana cara mengajar di dalam kelas di saat sebelum turun mengajar di sekolah. Penempatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan bidangnya juga mempengaruhi keterampilan mengajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa sulit beradaptasi dengan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya sehingga berpengaruh terhadap keterampilan dan cara mengajar mahasiswa tersebut. Kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengelolah kelas dan menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa sulit memahami materi yang di sampaikan, yang mengakibatkan siswa bosan dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Pada prinsipnya mahasiswa mengalami kendala atau permasalahan di dalam belajar micro teaching. Selain itu, pada pelaksanaan micro teaching, mahasiswa hanya mendapat diberi alokasi waktu mengajar sebanyak dua kali dalam satu semester. Hal ini berpengaruh pada keterampilan maha siswa dalam menjelaskan materi dan mengelola kelas karena memiliki waktu yang terbatas. Sedikitnya alokasi waktu mengajar tersebut menjadikan mahasiswa kurang memiliki bekal pengetahuan tentang mengajar. Padahal bekal tersebut yang nantinya akan diaplikasikan pada saat mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya disebut PPL). Dimana PPL merupakan real teaching yang akan dilalui oleh mahasiswa.

Pada pelaksanaan program MBKM dalam hal ini pelaksanaan PPL, pembelajaran Micro Teaching sangat diperlukan sebagai bekal mahasiswa karena dalam hal ini, mahasiswa harus benar-benar memiliki dan menguasai keterampilan mengajar. Karena mahasiswa sebagai calon guru yang nantiya akan menjadi seorang pengajar maka mahasiswa harus memiliki keterampilan mengajar yang memumpuni, sehigganya dalam pelaksanaan program tersebut berjalan sebagaimana mestinya dengan tujuan yang di capai.

Mengajar nyata di sekolah atau madrasah terasa mempunyai tantangan tersendiri. Sebab mahasiswa yang berjiwa kritis konstruktif dan sangat idealis akan dihadapkan pada sebuah realitas di dalam sekolah tempat praktikan. Belakangan ini seringkali dijumpai bahwa tidak ada jaminan bagi mahasiswa peserta micro teaching yang mendapatkan predikat baik

mampu melaksanakan PPL dengan baik pula, begitu juga dengan sebaliknya.

Dengan adanya permasalahan seperti disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Jl. Jend. Sudirman No. 6, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128. Khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif dimana metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan setiap variabel Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mem-verivikasi kebenaran pengaruh penelitian antara variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2019 yang telah selesai mengikuti Program MBKM Mengajar Merdeka Gelombang 1 yang berjumlah 123 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yakni 31 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2019 yang telah selesai mengikuti Program MBKM Mengajar Merdeka Gelombang 1. Tehnik pengambilan sampel menurut Arianto (2019) apabila subjeknya kurang dari 100 maka baiknya di ambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25%. Maka dari itu pengambilan sampel di tentukan dengan metode *Simple Random Sampling* sebesar 25%, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Angket (kuesioner), wawancara dan Dokumentasi.

Menurut Menurut Sugiyono (2017:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Observasi digunakan bila berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Menurut Sugiyono (2017:142) Angket atau kuesioner di devinisikan sebagai jumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu di jawab oleh responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:39) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2019:240) dokumentasi meupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara, dalam penelitian kuantitatif observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat di percaya jika didukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil pengujian Validitas dan Reabilitas instrumen penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=20)	Hasil	Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=20)	Hasil
P1	0,812	0,443	Valid	P11	0,753	0,443	Valid
P2	0,826	0,443	Valid	P12	0,776	0,443	Valid
P3	0,862	0,443	Valid	P13	0,899	0,443	Valid
P4	0,861	0,443	Valid	P14	0,901	0,443	Valid
P5	0,907	0,443	Valid	P15	0,695	0,443	Valid
P6	0,862	0,443	Valid	P16	0,605	0,443	Valid
P7	0,681	0,443	Valid	P17	0,862	0,443	Valid
P8	0,912	0,443	Valid	P18	0,753	0,443	Valid
P9	0,862	0,443	Valid	P19	0,577	0,443	Valid
P10	0,920	0,443	Valid	P20	0,695	0,443	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=20)	Hasil	Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel} (n=20)	Hasil
P1	0,587	0,443	Valid	P11	0,713	0,443	Valid
P2	0,860	0,443	Valid	P12	0,711	0,443	Valid
P3	0,655	0,443	Valid	P13	0,858	0,443	Valid
P4	0,850	0,443	Valid	P14	0,889	0,443	Valid
P5	0,889	0,443	Valid	P15	0,665	0,443	Valid
P6	0,854	0,443	Valid	P16	0,642	0,443	Valid
P7	0,694	0,443	Valid	P17	0,882	0,443	Valid
P8	0,889	0,443	Valid	P18	0,655	0,443	Valid
P9	0,882	0,443	Valid	P19	0,655	0,443	Valid
P10	0,930	0,443	Valid	P20	0,849	0,443	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1.	Pelaksanaan Micro Teaching (X)	0,967	0,6	Reliabel
2.	Mengajar Keterampilan Mahasiswa(Y)	0,963	0,6	Reliabel

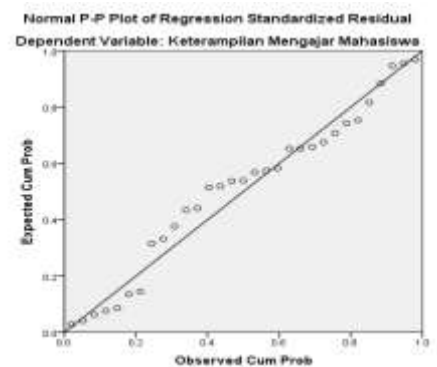
2. Teknik Analisis Data

a) Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.04281878
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.085
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,128 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi < 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

b) Hasil Uji Analisis Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.121	8.836		6.125	.000
Pelaksanaan Micro Teaching	.443	.107	.609	4.130	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar Mahasiswa

a. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar Mahasiswa

Berdasarkan dari hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 54,121 + 0,443X$$

Berdasarkan dari model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 54,121 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Pelaksanaan Micro Teaching maka rata-rata nilai dari variabel Keterampilan Mengajar Mahasiswa adalah sebesar 54,121 satuan.
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pelaksanaan Micro Teaching) sebesar 0,443 menunjukkan setiap perubahan variabel Pelaksanaan Micro Teaching sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Keterampilan Mengajar Mahasiswa sebesar 0,443 satuan

c) Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.121	8.836		6.125	.000
Pelaksanaan Micro Teaching	.443	.107	.609	4.130	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar Mahasiswa

a. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar Mahasiswa

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 31 - 1 - 1 = 29$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04523 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $4,130 > t\text{-tabel } 2,04523$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pelaksanaan Micro Teaching (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa (Y) Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

d) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.370	.349	7.163

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Micro Teaching

b. Dependent Variable: Keterampilan Mengajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,370. Atau sebesar 37,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 37,0% variabilitas Keterampilan Mengajar Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pelaksanaan Micro Teaching (X), sedangkan sisanya sebesar 63,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Keterampilan dasar mengajar menurut Siswanto (2010:19) merupakan berbagai keterampilan yang terkait dengan teknik mengajar. Keterampilan ini harus dikuasai oleh para calon guru agar dapat melaksanakan

proses belajar mengajar dengan baik. Keterampilan mengajar tentunya sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang pengajar karena merupakan dasar untuk bagaimana dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik. Untuk saat ini keterampilan mengajar menjadi salah satu faktor utama karena dengan keterampilan mengajar yang baik, maka akan terciptanya suasana pembelajaran yang efektif sehinggalah mampu mendorong peserta didik mendapat hasil yang sangat memuaskan.

Banarwi dan Arifin (2016:24) menjelaskan bahwa micro teaching bagi calon guru dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar mengajar. Sedangkan menurut Barnawi dan Arifin (2016:25) Microteaching berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik atas kinerja mengajar seseorang. Melalui microteaching, baik calon guru maupun guru dapat memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. Apa saja kelebihan yang perlu dipertahankan dan apa saja kekurangan yang dapat diperbaiki. Selain itu, melalui microteaching guru dapat mencoba metode atau model pembelajaran baru sebelum digunakan pada kelas yang sebenarnya.

Microteaching merupakan dasar pengalaman untuk bagaimana dapat memperbaiki cara mengajar yang sebelumnya masih kurang untuk mencapai titik terbaik dalam mengajar. Microteaching ini sendiri sebagai pelatihan dalam mengajar untuk tim pendidik sehinggalah dapat menjadi pengajar yang baik terlatih. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai fungsi microteaching ialah melatih serta memberikan gambaran kepada mahasiswa calon guru untuk bertindak menjadi seorang guru yang kompeten, karena dengan adanya pembelajaran praktik microteaching, calon guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ia miliki pada saat mengajar. Kekurangan dapat diperbaiki sedangkan kelebihan dapat dipertahankan atau ditingkatkan, sehingga mahasiswa calon guru sudah siap dengan kemampuannya untuk mengajar di sekolah.

Penjelasan tentang adanya pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan

kan atau angka R^2 adalah sebesar 0,370. atau sebesar 37,0% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 37,0% variabilitas Keterampilan Mengajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Pelaksanaan Micro Teaching, besaran pengaruh tersebut di pengaruhi oleh faktor waktu pelaksanaan praktek Micro Teaching yang kurang optimal atau terlalu cepat dalam proses pelaksanaannya, yang seharusnya pelaksanaan praktek Micro Teaching di lakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan Program MBKM tetapi hanya di lakukan kurang lebih 2 minggu sebelum pelaksanaan Program MBKM sehingga besaran pengaruhnya hanya sampai di angka 37%. Sedangkan sisanya sebesar 63,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Pelaksanaan Micro Teaching berpengaruh positif signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Micro Teaching (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa (Y) Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pelaksanaan Micro Teaching maka dapat meningkatkan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jurusan Pendidikan Ekonomi harus lebih mengoptimalkan program pelatihan mengajar sehinggalah dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dalam mengajar dan membimbing siswa nantinya.
2. Waktu pelaksanaan Micro Teaching harus lebih di optimalkan lagi dan Dosen diharapkan dapat membimbing mahasiswa dalam proses pengembangan skil mengajar,

agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang baik, efektif, dan mempunyai sehingga mahasiswa siap untuk mengajar di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, P., & Saputra, A. (2017). Profil keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi pada matakuliah microteaching. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 18-28.
- Asdiqoh, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Salatiga. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 18-37.
- Asril, Zaenal. 2012. Micro Teaching. Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Banarwi, & Arifin. (2016). Micro Teaching (Praktik Pengajaran yang Efektif & Kreatif). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cooper, J. M. 2011. Classroom Teaching Skills. Belmont: Wadsworth.
- Halimah, L. (2013). Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru Excellent di Abad ke-21. Bandung: PT Rafika Aditama
- Hasibuan, J. J. (2010). Moedjiono, Proses Belajar Mengajar.
- Helmiati. (2013). Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Aswaja Pressindo.
- Kyriacou, C. 2007. Essential Teaching Skills. Chetenham: Nelson Thornes Ltd.
- Lie, A. (2005). Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Permatasari, W. W., & Suwandi, D. (2014). Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching Dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Angkatan 2010 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saputri, D. N. (2013). Pengaruh mic nro teaching dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey pada Mahasiswa FKIP Semester Genap TA 2017/2018). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 15(02), 51-60.
- Siswanto. 2010. Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. VIII (2): 41-51.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sutriyanti, I. R. P. (2020). *Pengaruh Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Dan Microteaching Terhadap 8 Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD FKIP UMS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Universitas Negeri Gorontalo. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Mengajar disekolah program Merdeka Belajar-Kampus Mengajar (MBKM) UNG*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Usman, U. (1999). Menjadi Guru Profesional. Bandung. Rosdakarya.
- Wijaya, G. M., & Yahya, M. (2020). *Kontribusi Pelaksanaan Microteaching dan Pengalaman Lapangan Persekolahan 2 (PLP II) terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan mengajar guru dan motivasi

belajar fisika pada siswa di yogyakarta.
Psychopolytan: Jurnal Psikologi, 1(2), 60-75.

Yusuf, dkk. (1993). *Dasar-Dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Andira.